

## KONTRIBUSI KEIKUTSERTAAN BIMBINGAN BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP NILAI AKADEMIK SISWA KELAS XII JURUSAN PEMASARAN DI LBB EPSILON GRESIK

**Gressynta Meidyna Fayakunikmah**

Pendidikan Tata Niaga, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya, [gressyntafayakunikmah@mhs.unesa.ac.id](mailto:gressyntafayakunikmah@mhs.unesa.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kondisi nilai akademik peserta Bimbingan Belajar kelas XII jurusan Pemasaran di LBB Epsilon dan untuk mengetahui kontribusi keikutsertaan bimbingan belajar dan motivasi belajar terhadap nilai akademik baik secara parsial maupun simultan menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dengan bentuk penelitian korelasi. Subjek penelitian ini terdiri dari 34 siswa yang mengikuti Biimbel di LBB Epsilon. Metode pengumpulan data menggunakan skala likert. Hasil analisis data menunjukkan bahwa (1) kondisi nilai akademik peserta bimbingan belajar di LBB Epsilon mengalami peningkatan setelah mengikuti bimbingan belajar (2) variabel keikutsertaan bimbingan belajar dan motivasi belajar secara simultan berpengaruh terhadap nilai akademik. Hasil analisis yang diperoleh menunjukkan bahwa keikutsertaan bimbingan belajar dan motivasi belajar saling berkaitan satu sama lain. Hasil uji *adjusted R2* pada penelitian ini diperoleh nilai sebesar 0,548 . Hal ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh keikutsertaan bimbingan belajar, dan motivasi belajar terhadap nilai akademik adalah sebesar 54,8 % dan sisanya sebesar 46,2 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

**Kata Kunci:** keikutsertaan bimbel, motivasi belajar, nilai akademik.

### Abstract

*This study aimed to describe the condition of academic value Tutoring class XII participant Marketing department at LBB Epsilon and to determine the contribution of following tutoring and learning motivation toward academic value either partially or simultaneously using descriptive analysis with quantitative approach to form a correlation study. Subjects of this study consisted of 34 students who take guidance of learnin in LBB Epsilon. Methods of data collection using a Likert scale. The result showed that (1) the condition of the academic value of participants tutoring in LBB Epsilon has increased after attending tutoring (2) variable participation tutoring and motivation to learn simultaneously affect the academic value. Results of the analysis showed that the participation of tutoring and learning motivation are related to each other. The test results adjusted R2 in this study obtained a value of 0.548. This shows that the influence of the participation of tutoring, and motivation to learn about the academic value amounted to 54.8% and the remaining 46.2% influenced by other factors not included in this study.*

**Keywords:** Guidance following of learning, motivation of learning, academic value.

### PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki tujuan penting dalam menentukan karir dan cita-cita yang diharapkan tujuannya untuk mengembangkan kemampuan peserta didik agar menjadi manusia yang bertanggung jawab.

Untuk mencapai tujuan tersebut peserta didik wajib menempuh pendidikan formal yaitu pendidikan di Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, dan Sekolah Menengah Atas. Selain menempuh pendidikan formal peserta didik juga diperbolehkan menempuh pendidikan non formal seperti kegiatan les privat, kerja kelompok maupun layanan bimbingan belajar.

Penulis melakukan observasi di Lembaga Bimbingan Belajar Epsilon tentang variabel yang akan diteliti yaitu keikutsertaan bimbingan belajar dan motivasi belajar yang banyak diminati oleh peserta didik, hal tersebut dapat dilihat dari Jumlah siswa yang diterima di Perguruan

Tinggi Negeri tahun 2017/2018 ada 28 siswa yang diterima lewat jalur SNMPTN, Jumlah siswa yang diterima di Perguruan Tinggi Negeri tahun 2017/2018 ada 14 siswa yang diterima lewat jalur SBMPTN, Terdapat 12 siswa dari berbagai sekolah yang berprestasi di LBB Epsilon Terdapat 16 siswa di LBB Epsilon yang masuk di sekolah favorit setelah mengikuti bimbingan belajar di LBB Epsilon. Terdapat 8 siswa yang mendapat beasiswa dari LBB Epsilon.

Handoko dan Riyanto (2016:40) mendefinisikan Layanan bimbingan belajar adalah suatu proses pemberian bantuan yang diberikan kepada siswa supaya peserta didik mampu menyelesaikan permasalahan dalam belajar.

Kegiatan bimbingan belajar boleh dilakukan di lembaga – lembaga swasta maupun dengan guru sekolah masing-masing. Setiap lembaga bimbingan belajar

mematok biaya dalam bentuk pembayaran persemester maupun bulanan hal itu menyebabkan tidak banyak siswa yang mengikuti kegiatan bimbingan belajar.

LBB Epsilon merupakan Lembaga Bimbingan Belajar yang ada di kota Gresik LBB ini memberikan layanan bimbingan belajar kepada siswa dari SD,SMP, SMA/SMK. LBB tersebut juga memberikan layanan kepada siswa kejuruan termasuk jurusan pemasaran serta memberikan layanan bimbel baik di tempat maupun privat. LBB Epsilon memiliki fasilitas belajar yang diberikan. Fasilitas tersebut berupa, WIFI, LCD Proyektor, whiteboard, Customer Service, dan layanan konseling. Kegiatan pembelajaran di LBB Epsilon diberikan selama 1,5 jam untuk tiap materi pelajaran.

Terdaapat fakta dilapangan bahwa di dalam kegiatan bimbingan belajar peserta didik diajarkan untuk menyelesaikan permasalahan dalam belajar yang dialami siswa selama proses pembelaaran di sekolah. Diantaranya Menambah pengetahuan dan memperdalam nalar, ingin memperbaiki nilai, karena ingin meningkatkan nilai, karena ikut teman dan karena disuruh orang tua.

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan kondisi nilai akademik peserta Bimbingan Belajar kelas XII jurusan Pemasaran di LBB Epsilon dan untuk mengetahui kontribusi keikutertaan bimbingan belajar dan motivasi belajar terhadap nilai akademik baik secara parsial maupun simultan.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori bimbingan belajar Handoko dan Riyanto. Teori ini menjelaskan bahwa layanan bimbingan belajar adalah suatu bantuan yang diberikan kepada siswa supaya siswa dapat mengatasi masalah-masalah yang dihadapinya selama proses pembelajaran, sehingga diharapkan dapat mencapai prestasi semaksimal mungkin sesuai dengan potensi dan kemampuannya Handoko dan Riyanto (2016 :8). Terdapat enam bentuk layanan bimbingan belajar yakni orientasi kepada siswa, mengevaluasi secara berkala, adanya pemberian bantuan memilih jurusan, adanya layanan pengumpulan data sesuai kemampuan intelektual, pemberian bantuan dalam mengatasi kesulitan belajar, bantuan dalam hal membentuk kelompok belajar Tohirin (2007:131). Faktor keikutertaan bimbingan ada faktor dari luar dan faktor dari dalam. Faktor dari luar meliputi faktor non sosial dan faktor sosial. Sedangkan faktor yang berasal dari dalam meliputi faktor fisiologis dan faktor psikologis Suryabrata (1998:233).

Sedangkan untuk teori motivasi belajar, teori yang digunakan yakni Nakamnanu yang menjelaskan bahwa motivasi belajar dapat diartikan sebagai suatu reaksi dari dalam dan dari luar yang mendorong atau merangsang seseorang untuk berubah dalam hidupnya ke arah yang lebih baik Nakamnanu (20015:8). Kompri, (2015:232) menjelaskan dua aspek yang memengaruhi motivasi belajar yaitu motivasi ekstrinssti an motivasi intrinsik. Hamzah (2008:27) menjelaskan peranan terpenting dari motivasi pembelajaran yakni pengaruh motivasi saat berkaitan dengan penguatan belajar, peran motivasi saat memperjelas tujuan belajar, dan motivasi menentukan ketekunan dalam belajar. Nakamnanu (2015:11) menjelaskan bahwa terdapat upaya untuk meningkatkan

motivasi belajar bagi siswa yakni penggerakan dengan prinsip kebebasan, pemberian harapan dengan merumuskan tujuan, pemberian insentif dengan umpan balik hasil tes, dan pengaturan tingkah laku siswa.

Lalu untuk teori nilai akademik, menurut Russel dan Irasian (2011) mendefinisikan penilaian merupakan proses menyintensiskan informasi dalam pengambilan keputusan di kelas dalam Endrayanto dan Harumurti (2014:17). Terdapat enam ragam evaluasi yaitu pretest dan post-test, evaluasi prasyarat, evaluasi diagnostik, evaluasi formatif , evaluasi sumatif, dan Ujian Akhir Nasional (UAN) Syah (2010) dalam Wahab (2016:236). Ada tiga bentuk nilai akademik yakni berdasar ranah kognitif, ranah psikomotorik, dan ranah afektif Syah (2010) dalam Wahab (2016:236)

## METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, metode penelitian kuantitatif yakni suatu metode dimana fungsinya untuk menelti pada populasi atau sampel tertentu, Metode pengumpulan datanya adalah dengan menggunakan skala. Penyusunan skala mendasarkan pada teknik skala likert. Teknik pengambilan sampel yang biasanya dilakukan acak, pengumpulannya menggunakan instrument, analisis data yang digunakan bersifat kuantitatif yang berfungsi untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Rancangan penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yang merupakan jenis penelitian korelasional Penelitian korelasional ini memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variable (Sugiyono 2010). Yaitu keikutsertaan bimbingan belajar ( $X_1$ ) dan motivasi belajar ( $X_2$ ) sebagai variabel independen dengan nilai akademik siswa ( $Y$ ) sebagai variabel *dependen*.

Prosedur pengumpulan data terdiri atas dua tahap yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan seperti disajikan pada Tabel 3.1 dan Tabel 3.2

Tabel 3.1 Tahap Persiapan Penelitian

Kegiatan Pengumpulan data	Instrumen	Teknik pengumpulan data	Analisis data	Waktu
Observasi awal di LBB Epsilon	Lembar Wawancara	wawancara	-	17 Januari 2019
Data LBB Epsilon	-	Dokumentasi	-	23 Januari 2019
Penyusunan dan Uji Kuaitas Instrumen	Uji Validitas Reliabilitas	-	Korelasi	30 Januari 2019

Tabel 3.2. Tahap Pelaksanaan Pengumpulan Data Penelitian

Kegiatan Pengumpulan data	Instrumen	Teknik pengumpulan data	Analisis data	Waktu
Hasil Try Out	-	Dokumentasi	Deskriptif	8 Februari 2019
Wawancara pelaksanaan bimbingan belajar di LBB	Pedoman wawancara	Wawancara	Deskriptif	8 Februari 2019
Pengisian Angket	Lembar Angket Pernyataan	Pengisian Angket	Regresi Korelasi Determinasi	15 Februari 2019

Dalam penelitian ini fakta yang diangkat yaitu hasil nilai belajar dari bimbingan belajar ekonomi siswa kelas XII jurusan pemasaran di LBB Epsilon berupa nilai uji coba (try out) yang telah dilaksanakan sebanyak 3 kali uji coba, bagaimana hubungan sebab akibat dari kegiatan bimbingan belajar terhadap hasil uji coba try out jurusan pemasaran. Berdasarkan kenyataan yang ada dapat diketahui bahwa bentuk penelitian ini adalah hubungan kausal. Sehingga terdapat variabel independen dan dependen. Hubungan kausalnya adalah kontribusi keikutsertaan bimbingan belajar ( $X_1$ ) dan Motivasi Belajar ( $X_2$ ) terhadap nilai akademik jurusan pemasaran kelas XII di LBB Epsilon, baik secara parsial maupun simultan.

Populasi yakni sekumpulan obyek/subyek dalam wilayah tertentu. (Sugiyono, 2015: 297). Sehingga populasinya siswa kelas XII Jurusan Pemasaran yang mengikuti bimbel. Sampel adalah bagian dari karakteristik populasi (Sugiyono, 2015: 118). Berdasarkan jumlah populasi sebanyak 34 orang maka jumlah tersebut diambil secara keseluruhan untuk dijadikan populasi.

Untuk mengukur apakah data yang diteliti ini memiliki nilai distribusi normal sehingga dapat menggunakan statistik parametrik sedangkan pada data yang tidak berdistribusi normal dapat menggunakan statistik non-parametrik maka dilakukan uji normalitas. Lalu untuk menguji apakah dalam regresi linier terjadi ketidaksamaan *variance* dari satu residual pengamatan ke pengamatan yang lainnya maka dilakukan uji heteroskedastisitas. Lalu untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas maka dilakukan uji multikolinieritas. Sedangkan untuk mengetahui spesifikasi model yang dipakai benar atau tidak maka dilakukan uji linieritas.

Metode analisis datanya menggunakan regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda yakni hubungan satu variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen. Analisis koefisien korelasi bertujuan untuk menunjukkan seberapa kuat atau lemahnya hubungan antar variabel bebas dan terikat Sugiyono (2015:257). Lalu untuk koefisien determinasi berganda bertujuan mengetahui besarnya kontribusi variabel X terhadap Y. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) memiliki fungsi

untuk mengetahui kemampuan model dalam menerangkan variasi model dependen Ghozali (2005:101).

Uji hipotesis yang digunakan yakni menggunakan Uji Signifikan Pengaruh Parsial (Uji t). Uji t pada penelitian ini digunakan untuk menunjukkan pengaruh secara signifikan atau tidak satu variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat. Pengujian dilakukan menggunakan SPSS *for windows release 25* dengan taraf signifikansi sebesar 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Lalu uji hipotesis juga menggunakan Uji Signifikan Pengaruh Simultan (Uji F). Uji F memiliki fungsi untuk mengetahui seberapa besar tingkat signifikan secara keseluruhan (simultan) pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian uji F menggunakan program SPSS 25 *for windows*.

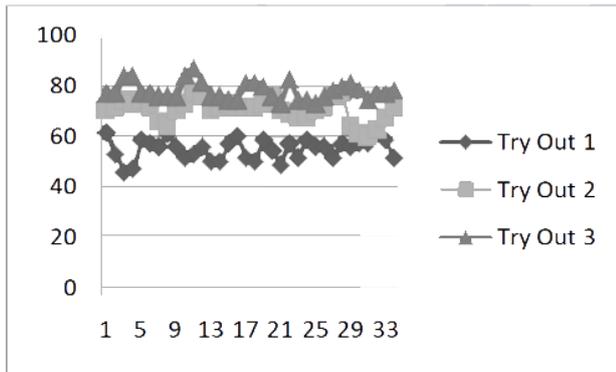
## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Penelitian dilakukan pada kelas XII Jurusan Pemasaran LBB Epsilon tahun 2018/2019

SMK Taruna Jaya	
Jumlah	34
Kelas	XII
Sekolah	Smk Taruna Jaya
Jurusan	Pemasaran
Jenis Program	Reguler
Mapel Teori Kejuruan Pemasaran	Prinsip-Prinsip Bisnis
	Pengetahuan Produk
	Penataan Barang Dagangan
	Komunikasi Bisnis
	Administrasi Barang
	Administrasi Transaksi
	Pelayanan Penjualan

Berdasar tabel diatas diketahui bahwa data siswa SMK yang mengikuti bimbingan belajar untuk kelas XII terdapat pengelompokan siswa yang berdasar sekolah asal yakni dari SMK Taruna Jaya ada 34 siswa dari Jurusan Pemasaran dengan Jenis Program Bimbingan belajar reguler dimana program belajar reguler jumlah pertemuan untuk kegiatan bimbingan belajar hanya sedikit yang diberikan, dan untuk mata pelajaran yang diberikan terkait jurusan pemasaran yakni Prinsip-Prinsip Bisnis, Pengetahuan Produk Penataan Barang Dagangan, Komunikasi Bsnis, Administrasi Barang, Administrasi Transaksi, dan Pelayanan Penjualan.



Tabel diatas menunjukkan adanya peningkatan nilai try out dari try out pertama nilai siswa dibawah KKM lalu try Out ke 2 nilai Siswa ada yang sudah sesuai standart ada yang masih dibawah KKM lalu untuk try Out ke 3 nilai siswa diatas KKM, sehingga terdapat peningkatan nilai try out setelah mengikuti kegiatan bimbingan belajar di LBB Epsilon.

No	Nama	Hasil	Kesimpulan
1	Normalitas	0,969 > 0,05 Sig > 0,05	Data normal
2	Multikolinieritas	VIF 5,042 < 10 dan nilai VIF < 10 tolerance 0,198 > 0,10	Tidak terjadi multikolinieritas
3	Heteroskedastisitas (Scatterplot)	Titik <i>scatterplot</i> yakni dibawah angka 0 dimana merata tidak membentuk pola tertentu,	Data tidak terjadi heteroskedastisitas
4	Linieritas	0,000 Sig < 0,05	Kedua variabel bebas penelitian ini mempunyai hubungan yang linier dengan variabel terikat yaitu nilai akademik

**Sumber : Hasil Output SPSS Versi 25**

- Hasil uji normalitas mendapat histogram dengan nilai deviasi 0,969 > 0,05 sehingga dikatakan bahwa data tersebut dapat digunakan untuk penelitian.
- Uji multikolinieritas menunjukkan nilai VIF sebesar 5,042 juga *tolerance* 0,198, menunjukkan tidak terjadi multikolinieritas karena nilai VIF < 10 dan *tolerance* > 0,1.

- Hasil uji heteroskedastisitas mendapat sebaran titik *scatterplot* yakni dibawah angka 0 dimana merata tidak membentuk pola tertentu, yang berarti hal ini berarti tidak terjadi adanya heteroskedastisitas.
- Hasil uji linieritas mendapat nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti terdapat hubungan linier antara variabel keikutsertaan bimbingan belajar dan motivasi belajar dengan variabel Nilai Akademik, karena nilai signifikansinya < 0,05.

**Hasil Uji Hipotesis**

- Hasil uji t
  - Hipotesis pertama (H<sub>1</sub>)  
Nilai *t<sub>hitung</sub>* pada variabel keikutsertaan bimbingan belajar sebesar 0,194 dengan nilai signifikan sebesar 0,00 lebih kecil dari 0,05 dapat diketahui bahwa variabel keikutsertaan bimbingan belajar diterima. Dan variabel keikutsertaan bimbingan belajar berkontribusi terhadap nilai akademik siswa di LBB Epsilon .
  - Hipotesis kedua (H<sub>2</sub>)  
Nilai *t<sub>hitung</sub>* pada variabel harga sebesar 0,062 dengan nilai signifikan sebesar 0,00 lebih kecil dari 0,05 maka dapat diketahui bahwa variabel motivasi belajar diterima. Dan variabel tersebut berkontribusi pada nilai akademik siswa di LBB Epsilon.
- Uji F menunjukkan nilai *F<sub>hitung</sub>* 18,793 dimana nilai signifikansi 0,000. Nilai signifikansi yang < 0,05 menunjukkan *variable* keikutsertaan bimbingan belajar dan motivasi belajar berpengaruh terhadap nilai akademik.

**Hasil Analisis Data**

- Hasil Uji Analisis Linier Berganda. Digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel keikutsertaan bimbingan belajar (X<sub>1</sub>) dan variabel motivasi belajar (X<sub>2</sub>) terhadap variabel nilai akademik (Y). berikut hasil analisis linier berganda :

$$Y = 3,771 + 0,194X_1 + 0,062X_2$$

Keterangan :

- Y = Nilai Akademik
- a = Konstanta sebesar 3,771
- b<sub>1</sub> = Koefisien X<sub>1</sub>, sebesar 0,194
- X<sub>1</sub> = Keikutsertaan bimbingan belajar
- b<sub>2</sub> = Koefisien regresi X<sub>2</sub> sebesar 0,062
- X<sub>2</sub> = Motivasi Belajar

- Nilai konstanta (a) sebesar 3,771 hal ini berarti variabel Nilai akademik bernilai positif apabila variabel keikutsertaan bimbingan belajar, dan motivasi belajar tetap atau sama dengan nol maka nilai akademik siswa kelas XII di LBB Epsilon Jurusan Pemasaran akan naik sebesar 3,771.
- Koefisien regresi X<sub>1</sub> mempunyai kontribusi/peran sebesar 0,194 ini menunjukkan variabel keikutsertaan Bimbingan Belajar akan meningkatkan nilai

akademik siswa Kelas XII LBB Epsilon Jurusan Pemasaran sebesar 0,194.

- c) Koefisien regresi  $X_2$  menunjukkan kontribusi positif sebesar 0,062 berarti bahwa setiap peningkatan variabel motivasi belajar akan meningkatkan nilai akademik siswa Kelas XII LBB Epsilon Jurusan Pemasaran sebesar 0,062.
2. Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) ini mendapat nilai  $R^2$  sebesar 0,548 yang berarti sebesar 54% dari nilai akademik siswa kelas XII Jurusan Pemasaran dapat dijelaskan oleh variabel keikutsertaan bimbingan dan variabel motivasi belajar, sedangkan sisanya sebesar 46% dijelaskan oleh faktor lain diluar variabel.

## PEMBAHASAN

### 1. Kontribusi Keikutsertaan Bimbingan Belajar Terhadap Nilai Akademik Siswa

Hasil Uji hipotesis uji t menerangkan bahwa uji signifikansi parsial atau uji t menerangkan bahwa variabel keikutsertaan bimbingan memberikan kontribusi terhadap variabel nilai akademik dengan nilai signifikansinya  $0.000 < 0.05$  sehingga dapat dikatakan variabel keikutsertaan bimbingan belajar berkontribusi terhadap nilai akademik.

Hasil penelitian ini juga searah dengan penelitian oleh Thahir dan Hidriyanti (2014) yang menyimpulkan bahwa variabel bimbingan memiliki pengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar pada siswa.

### 2. Kontribusi Motivasi Belajar Terhadap Nilai Akademik Siswa

Wahab (2016:130) menjelaskan bahwa motivasi berhubungan erat dengan kebutuhan dalam belajar yakni kebutuhan yang tak bisa dihindari oleh anak didik adalah keinginannya untuk menguasai sejumlah ilmu/pengetahuan. Semakin besar motivasi siswa dalam belajar maka semakin besar nilai akademik yang diperoleh siswa. Dengan demikian jika dibandingkan dengan hasil yang dilakukan penulis mendukung teori Nakamnanu bahwa motivasi belajar memberikan dampak positif terhadap nilai akademik sehingga berpengaruh.

Berdasar pengujian hipotesis uji t diketahui bahwa Hasil uji signifikansi parsial atau uji t menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar memberikan kontribusi terhadap variabel nilai akademik dengan demikian hasil uji hipotesis t nilai signifikansi sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05 sehingga dapat dikatakan variabel motivasi belajar berpengaruh terhadap nilai akademik.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Minhayati Saleh (2014) yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara motivasi terhadap prestasi akademik mahasiswa FITK.

### 3. Kontribusi Keikutsertaan Bimbingan Belajar dan Motivasi Belajar Secara Simultan terhadap Nilai Akademik

Berdasar pengujian penelitian di dapatkan hasil bahwa variabel keikutsertaan bimbingan dan motivasi belajar secara simultan berkontribusi pada nilai akademik. Hasil analisis yang diperoleh menunjukkan bahwa keikutsertaan bimbingan belajar dan motivasi belajar saling berkaitan satu sama lain.

Uji *adjusted R2* pada penelitian ini diperoleh nilai sebesar 0,548. Hal itu menunjukkan bahwa besarnya peran/kontribusi keikutsertaan bimbingan dan motivasi belajar terhadap nilai akademik adalah sebesar 54,8 % karena saling berhubungan dan sisanya sebesar 46,2 % dipengaruhi oleh faktor lain. Hasil penelitian ini juga didukung dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Suhandis, Junaidi dari uji hipotesis menerangkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan bimbingan belajar, motivasi belajar terhadap hasil USBN mata pelajaran ekonomi siswa kelas XII IPS MAN Kubu Raya.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasar hasil analisis dan uji hipotesis dapat diambil simpulan sebagai berikut :

1. Kondisi nilai akademik siswa SMK kelas XII Jurusan Pemasaran di LBB Epsilon mengalami peningkatan setelah mengikuti bimbingan belajar.
2. Variabel keikutsertaan bimbingan belajar berkontribusi positif signifikan terhadap nilai akademik di LBB Epsilon Gresik
3. Variabel motivasi belajar berkontribusi positif signifikan terhadap nilai akademik di LBB Epsilon
4. Variabel keikutsertaan bimbingan belajar dan motivasi belajar berpengaruh terhadap nilai akademik di LBB Epsilon.

### Saran

saran yang dapat diberikan sebaiknya siswa selain mengikuti program bimbingan belajar juga bisa menambah wawasan lain terkait meningkatkan hasil belajar dengan cara belajar mandiri tanpa harus ada bantuan dari guru maupun tutor, belajar mandiri bisa dilakukan dengan cara mencari teori terkait mata pelajaran teori kejuruan/pemasaran di internet, perpustakaan, dan sebagainya sehingga memotivasi siswa dalam belajar

## DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : RINEKA CIPTA
- Fahmi. 2016. *Pengantar Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Mitra Wacana Media

ISSN 2337-6078

Kompri. 2014. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Yogyakarta : Kresna Bina Insan Prima

Nakamnanu, Yoram. 2015. *Motivasi dan Hasil Belajar Siswa*. Yogyakarta : Kresna Bina Insan Prima

Prayitno dan Emran. 2008. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta : PT Rineka Cipta

Tohirin, 2009. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan dan Madrasah*. Yogyakarta : PT Rajagrafindo Persada

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung : Cv. Alfabeta

Suryabrata. 1998. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada

Wahab. 2016. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rajawali Press

Andi dan Babay Hidriyanti. 2014. *Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Utruyiyah Kota Karang*. *Jurnal Pendidikan Bimbingan dan Konseling (Online)* Vol. 01 No. 2 63-76 (Diakses 11 November 2017)

Atika Ristanti. 2013. *Hubungan Bimbingan Belajar Swasta Dengan Hasil Belajar Biologi di SMA Negeri 1 Pematang*. Skripsi (*Online*) Pendidikan Biologi (Diakses 03 November 2017)

Ridaul Inayah, dkk. 2013. *Pengaruh Kompetensi Guru, Motivasi Belajar Siswa, dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lasem Jawa Tengah Tahun Pelajaran 2011/2012*. *Jurnal Pendidikan Insan Mandiri (Online)* Vol. 01 No. 01 (Diakses 28 Agustus 2018)

Saleh, Minhayati 2014. *Pengaruh Motivasi, Faktor Keluarga, Lingkungan Kampus Dan Aktif Berorganisasi Terhadap Prestasi Akademik*. *Jurnal Phenomenon (Online)* Volume 4 Nomor 2, Oktober 2014

Suhandis, Junaidi, dkk 2017. *Pengaruh Bimbingan Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil USBN Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII MAN Kubu Raya*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (Online)* Vol. 08 No. 12 176-179 (Diakses 15 Agustus 2018)